



**Kementerian Koordinator
Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
Republik Indonesia**

Siaran Pers Nomor: 196/HUMAS PMK/VII/2023

Menko PMK: RS Perlu Punya Data dan Persoalan Riil Masyarakat

KEMENKO PMK — Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy mengajak seluruh jajaran yang terkait dengan layanan rumah sakit untuk bersama terus menjaga dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat.

Hal itu disampaikan saat membuka acara Seminar Nasional ke-X dan Healthcare Expo ke-VIII dengan tema “Kebijakan Transformasi Kesehatan sebagai Upaya Peningkatan Mutu Layanan Kesehatan di Indonesia” yang digelar oleh Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia (ARSSI) di The Ritz Carlton Mega Kuningan Jakarta, pada Rabu (26/7).

Muhadjir menambahkan, ARSSI sebagai entitas penting harus turut terlibat aktif dalam proses penyusunan undang-undang yang dilakukan oleh pemerintah. Upaya itu perlu dilakukan mengingat ARSSI sebagai asosiasi yang menaungi rumah sakit di seluruh Indonesia memiliki data dan persoalan riil yang dihadapi di daerah.

“ARSSI harus bisa masuk pada ranah-ranah itu. Merekomendasikan kebijakan yang dapat disesuaikan dan betul-betul dibutuhkan oleh daerah. Jangan one side for all, jangan Jakarta-sentris, jangan Jawa-sentris. Harus memperhatikan segala wilayah,” ujar Muhadjir.

Persoalan itu disinggung mengingat dalam banyak kunjungannya di berbagai pelosok negeri, Muhadjir masih menemui layanan kesehatan dan kondisi rumah sakit yang minim dengan tenaga medis serta fasilitasnya. Kondisi ini perlu direspon juga oleh asosiasi sebagai bagian dari aktualisasi pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat semua daerah di Indonesia.

Dalam kesempatan itu, Muhadjir juga mengajak para peserta yang hadir untuk kembali memaknai nilai-nilai profesionalisme tenaga medis sebagai penyemangat untuk terus memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, seperti nilai expertise, social responsibility, hingga corporateness.

“Nilai-nilai ini telah banyak menginspirasi dan menjadi contoh profesi lain, termasuk saya. Ini harus menjadi kebanggaan dan terus dijadikan pedoman bagi para tenaga medis,” ujarnya.

Selepas acara pembukaan, Muhadjir diperlihatkan berbagai macam pameran alat-alat kesehatan yang diikuti oleh sekitar 30 stand dari perbankan, asuransi kesehatan, rumah sakit, dan industri farmasi lainnya.

Diketahui, seminar dan pameran ini akan berlangsung selama tiga hari dan diikuti oleh lebih dari 170 peserta dari pengelola rumah sakit, perawat hingga dokter anggota ARSSI dari berbagai rumah sakit di seluruh Indonesia.

Tampak hadir juga dalam acara itu, Wakil Ketua Komisi IX DPR RI Emanuel Melkiades Laka Lena, Deputi Direksi Bidang Hubungan Antar Lembaga dan Regulasi BPJS Kesehatan Siswandi, perwakilan dari Kementerian Kesehatan, Dewan Penasehat dan Pengawas ARSSI Hasmoro, Dewan Penasehat dan Pengawas ARSSI Susi Setiawaty, Ketua Umum ARSSI Pusat Iing Ichsan Hanafi, Sekretaris Umum

Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) Tri Hesty Widyastoeti, serta Guru Besar Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia Hasbullah Thabrany.

**Bagian Humas dan Perpustakaan,
Biro Hukum, Informasi dan Persidangan,
Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
roinfohumas@kemenkopmk.go.id
www.kemenkopmk.go.id
Twitter@kemenkopmk
IG: kemenko_pmk**